

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN HIPERTENSI
PADA CALON PENDONOR DARAH DI UDD PMI KOTA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh:

DANI IRAWAN

KMP2300713

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIS
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2025



SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN HIPERTENSI
PADA CALON PENDONOR DARAH DI UDD PMI KOTA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

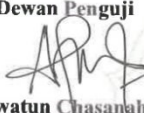
Dani Irawan

KMP2300713

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes.

Penguji I / Pembimbing Utama


Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.

Penguji II / Pembimbing Pendamping


Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 20 Agustus 2025

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)


Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

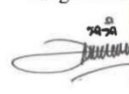
Nama : Dani Irawan
NIM : KMP2300713
Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Hipertensi pada Calon Pendorong Darah di UDD PMI Kota Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan,


Dani Irawan
NIM. KMP2300713



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Hipertensi pada Calon Pendoron Darah di UDD PMI Kota Yogyakarta.”

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di institusi ini.
2. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, yang sekaligus menjadi pembimbing I, dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si., selaku pembimbing 2, yang juga selalu memberikan arahan, bimbingan, dan masukan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
4. dr. Orindha Nareswari, selaku pendamping penelitian di lahan UDD PMI Kota Yogyakarta yang turut memberikan arahan dan masukan terkait pengambilan sampel penelitian
5. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Kepala UDD PMI Kota Yogyakarta atas izin dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

6. Terima kasih kepada kedua orang tua yang tiadanya hentinya memberikan semangat, kasih sayang, dorongan mental, spiritual, dan material untuk menyelesaikan proposal skripsi ini
7. Terima kasih juga teman-teman yang luar biasa yang selalu menyemangati satu sama lain serta ikut berkontribusi baik ketika pemulaan penyusunan sampai pelaksanaan penelitian Aria Wowa, Dwi Krizia Frizanti, Mohhamad Zikri, Agus Triyanto, dan adik-adik dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2025

Penulis

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN HIPERTENSI PADA CALON PENDONOR DARAH DI UDD PMI KOTA YOGYAKARTA

Dani Irawan¹, Susi Damayanti², Prastiwi Putri Basuki³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab kematian tertinggi secara global. Kondisi ini juga menjadi tantangan dalam proses rekrutmen donor darah karena tekanan darah tinggi dapat menjadi faktor kegagalan seleksi pendonor darah. Di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kota Yogyakarta, hipertensi tercatat sebagai salah satu penyebab utama penangguhan donor darah. Hal ini menjadi isu penting mengingat kebutuhan darah terus meningkat dan keberlangsungan stok darah sangat bergantung pada keberhasilan seleksi pendonor. Oleh karena itu, identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kejadian hipertensi pada calon pendonor sangat krusial untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan donor darah.

Tujuan penelitian: Mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental sampling* dengan jumlah 117 responden, dengan analisis data dilakukan menggunakan uji *chi-square*

Hasil: Terdapat hubungan signifikan antara riwayat keluarga ($p=0,002$), usia ($p=0,037$), kualitas tidur ($p=0,000$), Indeks Massa Tubuh ($p=0,000$), kebiasaan merokok ($p=0,046$) dan aktivitas fisik ($p=0,037$) dengan kejadian hipertensi. Sebaliknya jenis kelamin, tingkat pendidikan, konsumsi minuman beralkohol, dan konsumsi minuman berkafein tidak menunjukkan hubungan yang signifikan

Kesimpulan: Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta adalah riwayat keluarga, usia, kualitas tidur, IMT, kebiasaan merokok, dan aktivitas fisik.

Kata Kunci: *Hipertensi, Tekanan Darah Tinggi, Epidemiologi, Pendonor Darah, Palang Merah Indonesia*

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

FACTORS ASSOCIATED WITH HYPERTENSION AMONG PROSPECTIVE BLOOD DONORS AT THE BLOOD DONATION UNIT OF THE INDONESIAN RED CROSS (PMI) YOGYAKARTA CITY

Dani Irawan¹, Susi Damayanti², Prastiwi Putri Basuki³

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the most prevalent non-communicable diseases and a leading cause of death worldwide. This condition also poses a challenge in the blood donor recruitment process, as high blood pressure is one of the main reasons for donor ineligibility. At the Blood Donation Unit (UDD) of the Indonesian Red Cross (PMI) in Yogyakarta City, hypertension is recorded as a primary reason for deferring blood donors. This issue is critical considering the increasing demand for blood and the importance of maintaining a stable blood supply, which heavily depends on the successful selection of eligible donors. Therefore, identifying the factors associated with hypertension among prospective blood donors is crucial to support the improvement of blood donation services.

Objective: To identify the factors associated with the incidence of hypertension among prospective blood donors at the UDD PMI Yogyakarta City.

Methods: This study employed an analytical quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 117 respondents were selected using accidental sampling. Data were analyzed using the chi-square test.

Results: There were significant associations between hypertension and family history ($p = 0.002$), age ($p = 0.037$), sleep quality ($p = 0.000$), Body Mass Index ($p = 0.000$), smoking habits ($p = 0.046$), and physical activity ($p = 0.037$). In contrast, sex, education level, alcohol consumption, and caffeine consumption were not significantly associated with hypertension.

Conclusion: The factors associated with hypertension among prospective blood donors at the UDD PMI Yogyakarta City include family history, age, sleep quality, BMI, smoking habits, and physical activity.

Keywords: Hypertension, High Blood Pressure, Epidemiology, Blood Donor, Indonesian Red Cross

¹Public Health Student, STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer, STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer, STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Hipertensi	11
2. Pendorong Darah.....	31
B. Kerangka Teori.....	38
C. Kerangka Konsep	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Variabel Penelitian	44

E. Definisi Operasional.....	46
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Analisis Data	57
H. Jalannya Penelitian.....	60
I. Etika Penelitian	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Penelitian	101
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi	12
Tabel 2.2 Kategori Indeks Massa Tubuh.....	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	46
Tabel 3.2 Kategori Aktivitas Fisik	55
Tabel 3.3 Kode Data Penelitian.....	57
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden.....	66
Tabel 4.2 Hubungan Karakteristik Responden dengan Kejadian Hipertensi	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Alur Pelayanan Transfusi Darah.....	34
Gambar 2.2 Alur Pelayanan Donor Darah UDD PMI Kota Yogyakarta.....	36
Gambar 2.3 Kerangka Teori	38
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	39
Gambar 3.1 Jalannya Penelitian.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Konfirmasi Persetujuan atau <i>Ethical Clearance</i>	118
Lampiran 2. Surat Izin Studi Pendahuluan	119
Lampiran 3. Surat Balasan Studi Pendahuluan	120
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian	121
Lampiran 5. Cek Plagiasi	122
Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Asisten Penelitian	123
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian.....	124
Lampiran 8. Jadwal Penelitian	136
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	137
Lampiran 10. Hasil SPSS	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Donor darah telah menjadi kegiatan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, terutama untuk menghadapi kebutuhan darah yang terus meningkat di Indonesia. Donor darah dapat dilakukan mulai dari usia 17 tahun, sedangkan untuk pendonor yang baru melakukan donor darah pertama kali pada usia >60 tahun maka tindakan donor darah harus mendapatkan perhatian khusus berdasarkan pertimbangan medis kondisi kesehatan, begitu juga dengan pendonor rutin yang sudah berusia >65 tahun. Seorang pendonor sebelum melakukan kegiatan donor darah wajib melalui alur atau tahapan yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah tertulis dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Transfusi Darah. Salah satu tahapan pemeriksaannya yaitu pemeriksaan tekanan darah, yang dilakukan untuk memastikan bahwa calon pendonor darah memenuhi kriteria tekanan darah atau tidak (PMK No.91, 2015).

Berdasarkan PMK No 91 Tahun 2015 bahwa calon pendonor darah harus lolos pemeriksaan tekanan darah, untuk mengetahui status kesehatannya. Tekanan darah tinggi atau sering dikenal dengan hipertensi termasuk dalam kategori penyakit tidak menular yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan diastolik ≥ 90 mmHg. Jika hipertensi pada seseorang tidak diketahui dan tidak ditangani dengan segera, maka akan dapat memicu berbagai masalah pada kesehatan tubuh (Amanda & Artini, 2018).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2018 tercatat 972 juta orang diseluruh dunia atau sekitar 26,4% dari populasi global terdiagnosis mengalami tekanan darah tinggi atau hipertensi. Sedangkan jumlah kasus penyakit tidak menular di indonesia

khususnya hipertensi mencapai 63.309.620 orang, ini menandakan bahwa hipertensi merupakan masalah kesehatan yang besar, baik di Indonesia dan di seluruh dunia. Sehingga perlu adanya penanganan dan upaya lebih lanjut untuk mencegah sekaligus mengobati penderita hipertensi (Prihatini & Nopriani, 2023).

Menurut hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 mengungkapkan bahwa adanya kenaikan prevalensi hipertensi menjadi 34,1% dibandingkan dengan data sebelumnya hanya 25,8% pada tahun 2013. Dari data Riskesdas tersebut, juga diketahui bahwa kejadian hipertensi pada masyarakat pedesaan hampir setara dengan Masyarakat di perkotaan (Istiqomah & Azizah, 2022).

Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI), pada tahun 2023 prevalensi hipertensi pada penduduk berusia ≥ 18 tahun di Daerah Istimewa Yogyakarta tercatat sebagai yang tertinggi kedua di Indonesia yaitu mencapai angka 13,0%, data ini merupakan hasil diagnosis yang dilakukan oleh dokter. Hipertensi sebenarnya penyakit yang tidak dapat menular akan tetapi penyakit ini termasuk dalam kategori penyebab kematian terbesar (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023).

Hipertensi memiliki dampak yang sangat berbahaya bagi tubuh, karena dapat memengaruhi berbagai sistem organ, seperti jantung, ginjal, otak, pembuluh darah, serta meningkatkan risiko penyakit kronis dan komplikasi yang dapat mengganggu kualitas hidup dan dapat meningkatkan risiko kematian (Lukitaningtyas & Cahyono, 2023).

Banyak faktor yang memengaruhi terjadinya hipertensi, seperti yang dijelaskan pada penelitian Rahmadhani (2021), terdapat pengaruh antara faktor genetik, usia, obesitas, merokok, stres, dan konsumsi alkohol dengan kejadian hipertensi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor genetik dan obesitas merupakan faktor yang paling dominan

Selain itu, penelitian oleh Angelina dkk (2020) menemukan hubungan antara kebiasaan merokok, stres, aktivitas fisik, beban kerja, dan jenis pekerjaan dengan kejadian hipertensi. Aktivitas fisik menjadi faktor paling dominan dalam penelitian ini, dari 279 responden, sebanyak 51 orang yang memiliki aktivitas fisik tidak rutin mengalami hipertensi. Selain faktor risiko yang cukup banyak, perlu diketahui bahwa tekanan darah tinggi merupakan satu dari sekian kasus yang sering ditemui ketika melakukan donor darah di Unit Donor Darah (UDD), salah satunya di UDD PMI Kota Yogyakarta, yang mana pada bulan Januari 2023, didapatkan kasus hipertensi sebanyak 76 pendonor (Mai & Supadmi, 2023). Selain UDD PMI Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terdapat empat Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) lainnya, yang tersebar di beberapa wilayah, diantaranya UDD PMI Kabupaten Sleman, UDD PMI Kabupaten Bantul, UDD PMI Kabupaten Gunung Kidul, dan UDD PMI Kabupaten Kulon Progo. Jika dilihat dari wilayahnya, UDD PMI kota Yogyakarta merupakan satu-satunya PMI yang berada di wilayah perkotaan, yang beralamat di Jalan Tegal Gendu No. 25, Prenggan, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55172 (Kuswandari, 2019).

Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta merupakan salah satu instansi kesehatan yang menyediakan fasilitas donor darah, tidak hanya untuk masyarakat Yogyakarta saja, calon pendonor dari berbagai daerah juga boleh melakukan donor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta, karena PMI bertanggung jawab dalam mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan darah yang aman dan berkualitas kepada pasien yang membutuhkan. Palang Merah Indonesia juga melakukan berbagai kegiatan seperti edukasi masyarakat tentang pentingnya donor darah, pemeriksaan kesehatan calon pendonor, serta memastikan semua prosedur donor darah dilakukan sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan yang berlaku. Hal ini karena PMI merupakan suatu organisasi perhimpunan yang bergerak

menjalankan tugas-tugas kemanusiaan yang ada di Indonesia (Arsi & Nurfansyah, 2023).

Pada tahun 2021 dapat dilihat bahwa jumlah pendonor darah di setiap UDD PMI di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menunjukkan jumlah pendonor darah yang bervariasi. UDD PMI Kota Yogyakarta mencatat jumlah pendonor terbanyak, yaitu sebanyak 34.364 pendonor. UDD PMI Kabupaten Sleman berada di posisi kedua dengan jumlah pendonor tercatat sebanyak 13.603 orang. Selanjutnya, Unit Donor Darah PMI Kabupaten Bantul melaporkan jumlah pendonor sebanyak 7.435 orang. Unit Donor Darah PMI Kabupaten Kulon Progo, jumlah pendonor darah yang tercatat dari bulan Februari hingga 20 Maret 2021 mencapai 1.030 orang. Adapun Unit Donor Darah PMI Kabupaten Gunungkidul, jumlah pendonor yang lolos seleksi tercatat sebanyak 5.578 orang, sementara sebanyak 578 orang dinyatakan tidak lolos seleksi, jumlah tersebut tidak menentu karena kondisi saat itu Indonesia termasuk negara yang terkena wabah COVID-19 (Anisa & Reni, 2021; Epifania & Dyah, 2022; Puja & Dyah, 2022; Radinah & Reza, 2022; Yuliana & Nur'aini, 2022).

Pada tahun 2022 jumlah calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta mencapai 42.685 orang dan dari hasil seleksi donor yang telah dilakukan ternyata sebanyak 7.677 orang (17,9%) yang mengalami penangguhan atau tidak memenuhi kriteria donor darah. Dari total penangguhan diketahui bahwa sebanyak 76 orang tidak memenuhi kriteria berat badan, 4.182 orang tidak memenuhi kriteria kadar hemoglobin, 912 orang tidak memenuhi kriteria donor darah akibat riwayat medis, dan sebanyak 2.507 orang tidak memenuhi kriteria tekanan darah. Dari 2.507 orang yang gagal seleksi akibat tekanan darah, 1.247 orang diantaranya mengalami hipertensi, sehingga rata-rata calon pendonor yang tidak lolos seleksi donor akibat hipertensi setiap harinya berkisar antara 3 hingga 4 orang (Armayanti *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas UDD PMI Kota Yogyakarta pada tanggal 10 dan 17 Desember 2024, diketahui bahwa UDD

PMI Kota Yogyakarta merupakan instansi donor darah pertama yang telah terakreditasi paripurna di provinsi DIY, selain itu UDD PMI Kota Yogyakarta tercatat sebagai unit donor darah dengan jumlah pendonor terbanyak di DIY. Pada bulan November 2024 jumlah pendonor yang berhasil lolos melakukan donor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta sebanyak 3.999 orang, sementara yang tidak lolos sebanyak 972 orang, dengan keterangan gagal sebanyak 51 orang dan yang batal sebanyak 921 orang. Dari 921 orang tercatat kasus yang mengalami hipertensi sebanyak 185 orang sedangkan kasus hipotensi hanya sebanyak 51 pendonor.

Selain itu, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan secara langsung, peneliti memperoleh informasi mengenai alur pelayanan donor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta. Proses dimulai dengan registrasi calon pendonor, diikuti oleh tahap seleksi donor darah yang mencakup anamnesis dan pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan ini meliputi pengukuran tekanan darah, suhu tubuh, denyut nadi, dan berat badan. Apabila calon pendonor memenuhi kriteria dari hasil anamnesis dan pemeriksaan kesehatan, maka pemeriksaan golongan darah dan kadar hemoglobin akan dilakukan. Sebaliknya, bagi calon pendonor yang tidak memenuhi kriteria pada tahap anamnesis dan pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan golongan darah dan kadar hemoglobin tidak akan dilanjutkan. Sebagai gantinya, calon pendonor akan menjalani sesi konseling dengan dokter yang bertugas untuk menyampaikan hasil pemeriksaan, memberikan penjelasan, serta menentukan waktu yang tepat untuk melakukan donor darah di masa mendatang. Oleh karena itu, peneliti lebih tertarik memperdalam penelitian ini dengan melihat faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kejadian hipertensi pada calon pendonor sebagai salah satu sebab tidak lolos seleksi donor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kejadian hipertensi pada calon pendonor darah UDD PMI kota Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan Riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta
- b. Mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta
- c. Mengetahui hubungan usia dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta
- d. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta
- e. Mengetahui hubungan kualitas tidur dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta
- f. Mengetahui hubungan indeks masa tubuh (IMT) dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta
- g. Mengetahui hubungan konsumsi minuman berkafein dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta

- h. Mengetahui hubungan konsumsi minuman beralkohol dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta
- i. Mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta
- j. Mengetahui hubungan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya hipertensi pada individu yang akan menjadi pendonor darah

2. Praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber informasi di perpustakaan khususnya bidang kesehatan masyarakat terkait faktor-faktor yang memengaruhi kejadian hipertensi pada calon pendonor darah

b. Bagi Pembaca Khususnya Pendonor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca khususnya pendonor darah untuk meningkatkan kesadaran mengenai kesehatan dan mengetahui faktor risiko hipertensi dapat dijadikan rujukan sebelum melakukan donor darah dan menjaga kesehatan jantung dan tekanan darah.

c. Bagi UDD PMI Kota Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan memberikan informasi dalam mengidentifikasi faktor risiko

hipertensi pada calon pendonor darah, sehingga dapat meningkatkan pelayanan khususnya pada tahap seleksi donor darah

d. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sumber informasi yang mendukung pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai hipertensi pada calon pendonor darah. Serta pengembangan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian termasuk dalam ranah Ilmu Kesehatan Masyarakat, dengan fokus utama pada menganalisis berbagai faktor yang berkaitan dengan kejadian hipertensi di UDD PMI Kota Yogyakarta. Dalam konteksnya penelitian ini membahas tentang bagaimana variabel-variabel tersebut memengaruhi risiko hipertensi pada calon pendonor darah.

F. Keaslian Penelitian.

1. Penelitian oleh Rahmadhani (2021) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Hipertensi pada Masyarakat di Kampung Bedagai Kota Pinang” bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berkaitan dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Kota Pinang, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan rancangan penelitian case control, teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, dan uji statistik menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitiannya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi, sementara itu ditemukan adanya hubungan antara genetik, konsumsi alkohol, stres, obesitas, asupan natrium atau garam, dan merokok terhadap kejadian hipertensi. Terdapat persamaan pada

penelitian ini, yaitu terletak pada variabel yang diteliti seperti jenis kelamin, merokok, konsumsi alkohol, dan obesitas melalui pengukuran IMT, dan uji statistik yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel, waktu, lokasi, desain penelitian, responden penelitian, dan tidak dilakukan penelitian terkait variabel aktivitas fisik, asupan garam, dan stress.

2. Yulia *et al.* (2020) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Alahan Panjang Kabupaten Solok”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Alahan. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Jumlah populasi sebanyak 311 penderita hipertensi dan jumlah sampel sebanyak 76 orang dengan temuan adanya hubungan yang bermakna antara genetik, pola makan, stres dengan kejadian hipertensi. Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada pendekatan *cross sectional* dan variabel yang diteliti seperti genetik dan stres. Sedangkan perbedaannya terletak pada populasi, variabel pola makan, lokasi, dan teknik pengambilan sampel.
3. Angelina *et al.* (2020) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi di Puskesmas Biha Pesisir Barat Tahun 2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi di Puskesmas Biha Pesisir Barat Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*, data primer, dengan *chi-square* dan uji regresi sebagai uji statistiknya. Dengan hasil penelitian ada hubungan kebiasaan merokok, stres, aktivitas fisik, beban kerja, dan pekerjaan dengan kejadian hipertensi di puskesmas Biha Pesisir Barat Tahun 2020. Persamaan pada penelitian ini terletak penggunaan jenis data, pendekatan penelitian, dan variabel yang diteliti. Sedangkan

perbedaanya terletak pada lokasi, populasi, uji statistik yang digunakan (uji regresi).

4. Armayanti *et al.* (2022) dengan judul “Gambaran Penangguhan Pendorong di Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta Tahun 2022”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan penangguhan pendonor di UDD PMI Kota Yogyakarta dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan retrospektif dengan data sekunder, serta teknik pengumpulan sampel menggunakan *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7.677 kasus penangguhan pendonor, sementara 35.008 orang dinyatakan lolos. Dari jumlah pendonor yang ditangguhkan, 1.247 orang mengalami hipertensi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada lokasi penelitian, yaitu di UDD PMI Kota Yogyakarta. Sementara itu, perbedaannya meliputi jenis data, teknik pengumpulan sampel, waktu penelitian, variabel yang diteliti, serta pendekatan penelitian yang digunakan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat keluarga dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta, dengan nilai *p-value* sebesar 0,002 ($p < 0,05$)
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta, dengan nilai *p-value* sebesar 0,277 ($p > 0,05$)
3. Ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta, dengan nilai *p-value* sebesar 0,037 ($p < 0,05$)
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta, dengan nilai *p-value* sebesar 0,509 ($p > 0,05$)
5. Ada hubungan yang signifikan antara kualitas tidur dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$)
6. Ada hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$)
7. Tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi minuman berkafein dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta, dengan nilai *p-value* sebesar 0,791 ($p > 0,05$)
8. Tidak ada hubungan yang signifikan antara konsumsi minuman beralkohol dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta, dengan nilai *p-value* sebesar 0,081 ($p > 0,05$)
9. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta, dengan nilai *p-value* sebesar 0,046 ($p < 0,05$)

10. Ada hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi pada calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta, dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$)

B. Saran

1. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat menambah sumber referensi terkait hipertensi pada calon pendonor darah melalui dorongan untuk penelitian dalam bidang hipertensi khususnya dalam bidang hematologi, misalnya kerja sama dengan atau kolaborasi antara program studi kesehatan Masyarakat dengan teknologi bank darah

2. Bagi Pembaca Khususnya Pendonor Darah

- a. Meningkatkan kesadaran akan faktor risiko hipertensi, seperti usia, indeks massa tubuh, kebiasaan merokok, aktivitas fisik yang kurang, dan kualitas tidur yang tidak optimal
- b. Melakukan pemeriksaan atau kontrol tekanan darah setiap hari terutama bagi individu yang memiliki faktor risiko hipertensi, agar dapat mengambil langkah pencegahan lebih awal
- c. Menjaga indeks massa tubuh dengan memperhatikan gaya hidup
- d. Menghentikan secara perlahan kebiasaan merokok
- e. Mengatur pola tidur yang baik dan mengurangi aktivitas sampai larut malam
- f. Luangkan waktu sejenak untuk melakukan olahraga sekurang-kurangnya 10 menit per hari

3. Bagi UDD PMI Kota Yogyakarta

Bagi calon pendonor yang ditemukan memiliki tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg, disarankan agar dilakukan edukasi secara persuasif dan berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya gaya hidup sehat serta faktor-faktor yang memengaruhi kejadian hipertensi. Selain itu, UDD PMI Kota Yogyakarta juga dapat menyediakan media informasi seperti leaflet dan banner yang berisi materi edukatif mengenai pencegahan hipertensi, sehingga dapat memperkuat pemahaman dan mendorong perubahan perilaku kesehatan calon pendonor

4. Bagi Peneliti Lain

- b. Lakukan penelitian lebih mendalam terkait dosis konsumsi alkohol, jenis alkohol, dan jumlah konsumsi rokok
- c. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hipertensi, selain yang telah diteliti dalam studi ini.
- d. Selanjutnya dilakukan analisis multivariat guna mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada calon pendonor darah

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. G. A., Nelwan, J. E., & Wariki, W. M. (2018). Kejadian hipertensi dan riwayat keluarga menderita hipertensi di Puskesmas Paceda Kota Bitung. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 7(5).
- Ahmed, M., Nur, Y., & Xiaochen, Y. (2023). Association between obstructive sleep apnea and resistant hypertension: Systematic review and meta-analysis. *Frontiers in Medicine*, 10, 1200952. <https://doi.org/10.3389/fmed.2023.1200952>
- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Azhar, M. U. (2019). Terapi non farmakologi dalam pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi: Systematic review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192-199.
- Alfi, W. N., & Yuliwar, R. (2018). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Di Puskesmas Mojolangu Kota Malang. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(1), 25-36.
- Algifari, M. H., et al. (2022). *Digital Health Literacy and Associated Factors in General Population in Indonesia*. Indonesian Journal of Pharmacy.
- Amanda, D., & Martini, S. (2018). Hubungan karakteristik dan status obesitas sentral dengan kejadian hipertensi. *Sumber*, 160(100), 249-253.
- Andari, F. N., Vioneery, D., Panzilion, P., Nurhayati, N., & Padila, P. (2020). Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Senam Ergonomis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(1), 81-90.
- Angelina, C., Yulyani, V., & Efriyani, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Biha Pesisir Barat Tahun 2020. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(3), 404-416.
- Anisa, W. A., & Reni, M. K. (2021). *Gambaran kepuasan pendonor darah atas pelayanan petugas di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Kulon Progo tahun 2021* (Diploma thesis). Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Armayanti, D., Purnamaningsih, N., & Astuti, Y. (2023). Gambaran Penangguhan Pendonor di Unit Donor Darah PMI Kota Yogyakarta Tahun 2022. *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2), 11-23.
- Arsi, E. N. M., & Nurfansyah, N. (2023). Perancangan Palang Merah Indonesia Kota Muara Teweh. *Jurnal tugas akhir mahasiswa lanting*, 12(2), 23-33.

- Artiyaningrum, B., & Azam, M. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi tidak terkontrol pada penderita yang melakukan pemeriksaan rutin. *Public Health Perspective Journal*, 1(1).
- Aswar, A., & Erviana, E. (2020). Hubungan smartphone dengan kualitas tidur remaja di SMA Negeri 2 Majene. *Journal of Islamic Nursing*, 5(2), 95-100.
- Ayu, A. (2022). *Hubungan Antara Aktivitas Fisik Sehari-Hari Dengan Keseimbangan Tekanan Darah Pada Lansia Literature Review* (Doctoral dissertation, STIKES HANG TUAH SURABAYA).
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 dalam angka*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Bertalina, B., & Suryani, A. N. (2017). Hubungan Asupan Natrium, Gaya Hidup, dan Faktor Genetik dengan Tekanan Darah pada Penderita Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal kesehatan*, 8(2), 240-249.
- Carpes, L., Costa, R., Schaarschmidt, B., Reichert, T., & Ferrari, R. (2022). High-intensity interval training reduces blood pressure in older adults: A systematic review and meta-analysis. *Experimental Gerontology*, 158, 111657. <https://doi.org/10.1016/j.exger.2021.111657>
- Cecchini, M., Filippini, T., Whelton, P. K., Iamandii, I., Di Federico, S., Boriani, G., & Vinceti, M. (2024). Alcohol intake and risk of hypertension: A systematic review and dose-response meta-analysis of nonexperimental cohort studies. *Hypertension*, 81(8), 1701–1715. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSIONAHA.124.22703>
- Chasanah, S. U., & Syarifah, N. (2017, April). Hubungan karakteristik individu penderita hipertensi dengan derajat hipertensi di puskesmas depok ii sleman yogyakarta. In *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati* (Vol. 2, No. 1).
- Cheng, P., Drake, C. L., Greenwood, K. M., & Kalmbach, D. A. (2015). Sleep maintenance difficulties in insomnia are associated with increased incidence of hypertension. *Sleep Health*, 1(1), 50–54. <https://doi.org/10.1016/j.sleh.2014.11.004>
- Chomiuk, T., Niezgoda, N., Mamcarz, A., & Śliż, D. (2024). Physical activity in metabolic syndrome. *Frontiers in Physiology*, 15, Article 1365761. <https://doi.org/10.3389/fphys.2024.1365761>
- Chouda, C., & Wijayanti, T. (2021). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Hipertensi pada Kehamilan. *Borneo Studies and Research*, 2(3), 1641-1646.
- Correia, R. R., Veras, A. S. C., Tebar, W. R., Rufino, J. C., Batista, V. R. G., & Teixeira, G. R. (2023). Strength training for arterial hypertension treatment:

- A systematic review and meta-analysis of randomized clinical trials. *Scientific Reports*, 13(1), 201. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-26583-3>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Dafriani, P., & Prima, B. (2019). Pendekatan Herbal Dalam Mengatasi Hipertensi.
- Damayanti, R., Sabar, S., Lestari, A., & Nurarifah, N. (2022). Pengaruh pemberian edukasi terhadap perubahan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi. *Lentora Nursing Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.33860/lnj.v2i2.1337>
- Delavera, A., Eryando, T., Jazid, R., & Siregar, K. N. (2021). Hubungan Kondisi Psikologis Stress dengan Hipertensi pada Penduduk Usia Diatas 15 Tahun di Indonesia. *Bikfokes*, 148-159.
- Djafar, S. (2021). *Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Penyakit Hipertensi Di Puskesmas Global Tibawa Kabupaten Gorontalo= The Relationship Between Obesity And Hypertension Disease In The Global Health Center Of Tibawa, Gorontalo Regency* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Efektivitas Senam Tai Chi terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lanjut Usia dengan Riwayat Hipertensi di Puskesmas Junrejo Kota Batu
- Epifania, L., & Dyah, A. (2022). *Gambaran jumlah pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Sleman* (Diploma thesis). Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Falah, M. (2019). Hubungan jenis kelamin dengan angka kejadian hipertensi pada masyarakat di kelurahan tamansari kota tasikmalaya. *Jurnal mitra kencana keperawatan dan kebidanan*, 3(1), 85-94.
- Fitri Mulyani, N. H. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101-109.
- Grosso, G., Micek, A., Godos, J., Pajak, A., Sciacca, S., Bes-Rastrollo, M., ... & Martinez-Gonzalez, M. A. (2017). Long-term coffee consumption is associated with decreased incidence of new-onset hypertension: a dose-response meta-analysis. *Nutrients*, 9(8), 890.
- Gryglas, P., Jedrusik, P., Wojciechowska, E., Lewandowski, J., Gryglas, A., Dabrowski, M., & Symonides, B. (2019). Comparison Of Blood Pressure Values In Pregnant Hypertensives And Normotensive Controls With Normal Pregnancy Using Serial Ambulatory Blood Pressure Monitoring. *Journal of Hypertension*, 37, e240.

- Hall, J. E., Mouton, A. J., da Silva, A. A., Omoto, A. C., Wang, Z., Li, X., & do Carmo, J. M. (2021). Obesity, kidney dysfunction, and inflammation: interactions in hypertension. *Cardiovascular Research*, 117(8), 1859-1876.
- Hamzah, B., Akbar, H., & Langingi, A. R. C. (2021). Analisis hubungan pola makan dengan kejadian hipertensi pada lansia. *Journal Health & Science: Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 194-201.
- Hariputra, R. P., & Defit, S. (2022). Analisis Sistem Antrian dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Menggunakan Metode Accidental Sampling. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, 70-75.
- Hartanti, M. P., & Mifbakhuddin, M. (2015). Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan kejadian hipertensi pada petani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 10(1), 30-37.
- He, J., & He, Q. (2022). *Association between sleep duration and hypertension among adults in Southwest China*. *Global Heart*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.5334/gh.1100>
- Hirata, T., Nakamura, T., Kogure, M., Tsuchiya, N., Narita, A., Miyagawa, K., Nochioka, K., Uruno, A., Obara, T., Nakaya, N., Metoki, H., Kikuya, M., Sugawara, J., Kuriyama, S., Tsuji, I., Kure, S., & Hozawa, A. (2020). Reduced sleep efficiency, measured using an objective device, was related to an increased prevalence of home hypertension in Japanese adults. *Hypertension Research*, 43(1), 23–29. <https://doi.org/10.1038/s41440-019-0329-0>
- Isfaizah, I., & Widyaningsih, A. (2021). Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Tekanan darah pada Remaja di SMK NU Ungaran. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(1), 68-75.
- Islam, M. S., Fardousi, A., Sizear, M. I., Rabbani, M. G., Islam, R., & Saif-Ur-Rahman, K. M. (2023). *Effect of leisure-time physical activity on blood pressure in people with hypertension: A systematic review and meta-analysis*. *Scientific Reports*, 13, 10639. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-37149-2>
- Istiqomah, I. N., & Azizah, L. N. (2022). Prevalensi dan risk assessment hipertensi pada petani di wilayah kerja puskesmas. *Jurnal Keperawatan*, 14(S1), 179-188.
- Jafari, S., Hemmati, M., Barati, M., Ghanbari, M., & Moradi, M. (2021). *Maternal or paternal history: Which one plays more important role in developing hypertension?* *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 35, 81. <https://doi.org/10.47176/mjiri.35.81>
- Jang, S., Kim, S. T., Kim, Y.-K., & Song, Y. H. (2023). Association of blood pressure and hypertension between parents and offspring: The Korea

- National Health and Nutrition Examination Survey. *Hypertension Research*, 46(3), 368–376.
- Jayanti, I. G. A. N., Wiradnyani, N. K., & Ariyasa, I. G. (2017). Hubungan pola konsumsi minuman beralkohol terhadap kejadian hipertensi pada tenaga kerja pariwisata di Kelurahan Legian. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(1), 65-70.
- Jiang, S. Z., Lu, W., Zong, X. F., Ruan, H. Y., & Liu, Y. (2016). Obesity and hypertension. *Experimental and therapeutic medicine*, 12(4), 2395-2399.
- Kajikawa M, Maruhashi T, Hidaka T, Nakano Y, Kurisu S, Matsumoto T, Iwamoto Y, Kishimoto S, Matsui S, Aibara Y, Mohamad Yusoff F, Kihara Y, Chayama K, Goto C, Noma K, Nakashima A, Watanabe T, Tone H, Hibi M, Osaki N, Katsuragi Y, Higashi Y. Coffee with a high content of chlorogenic acids and low content of hydroxyhydroquinone improves postprandial endothelial dysfunction in patients with borderline and stage 1 hypertension. *Eur J Nutr*. 2019;58(3):989–996. <https://doi.org/10.1007/s00394-018-1611-7>
- Karim, N. A., Onibala, F., & Kallo, V. (2018). Hubungan aktivitas fisik dengan derajat hipertensi pada pasien rawat jalan di wilayah kerja Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1-6.
- Kasumayanti, E., Zurrahmi, Z., & Maharani, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif Di Desa Pulau Jambu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuok. *Jurnal Ners*, 5(1), 1-7. <https://doi.org/10.31004/jn.v5i1.1672>
- Khana, R., Ramatillah, D. L., Rofii, A., Rahmawati, R., Johanes, W., Rondonuwu, C., ... & Suryani, W. (2022). Kenali, Cegah dan Atasi Dislipidemia Recognize, Prevent, and Eradicate Dyslipidemia. *SOCIETAS JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1), 1-8.
- Kim, K., Shin, S., Kim, S., & Lee, E. (2023). The relation between eHealth literacy and health-related behaviors: Systematic review and meta-analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 25, e40778. <https://doi.org/10.2196/40778>
- Kunnas, T., & Nikkari, S. T. (2017). Family history of hypertension is associated with increased arterial blood pressure in young adults – The Tampere adult population cardiovascular risk study. *BMC Cardiovascular Disorders*, 17, 229.
- Kurnia, A. D., Melizza, N., Hikmah, N., Masruroh, N. L., Setyowati, C. I., & Prasetyo, Y. B. (2020). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(2), 213-219.
- Kuswandari, R. (2019). Motivasi Kerja Karyawan Unit Tranfusi Darah Palang Merah Indonesia Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 6(2), 97-130.

- Larasati, R. (2016). Pengaruh stres pada kesehatan jaringan periodontal. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*, 13(1).
- Lestari, M., Martin, A., Rumawas, M. E., Christopher, K. J., & Tjandra, E. D. P. (2022). Perbedaan Rerata Tekanan Darah Sistolik Sebelum Dan Sesudah 30 Menit Konsumsi Kopi Pada Subjek Usia Dewasa. *Jurnal Muara Medika dan Psikologi Klinis*, 2(02).
- Liu, L.-f., Wang, Y.-w., Sun, J.-c., Wang, Y.-k., Tan, X., & Wang, W.-z. (2024). Sleep deprivation reduces the baroreflex sensitivity through elevated angiotensin (Ang) II subtype 1 receptor expression in the nucleus tractus solitarius. *Frontiers in Neuroscience*, 18, 1401530. <https://doi.org/10.3389/fnins.2024.1401530>
- Liu, P., Yeh, L.-L., Wang, J.-Y., & Lee, S.-T. (2021). Relationship between levels of digital health literacy based on the Taiwan Digital Health Literacy Assessment and accurate assessment of online health information: Cross-sectional questionnaire study. *Journal of Medical Internet Research*, 22(12), e19767. <https://doi.org/10.2196/19767>
- LO, E. S., Widyarni, A., & Azizah, A. (2020). Analisis hubungan riwayat keluarga dan aktivitas fisik dengan kejadian hipertensi di Kelurahan Indrasari Kabupaten Banjar. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1043-1046.
- Lopak, G. N., Lintong, F., & Moningga, M. (2017). Hubungan paparan suhu dingin terhadap perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah bekerja. *eBiomedik*, 5(2).
- Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi; Artikel Review. *Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(2), 100-117.
- Lusi, V. M. M., Warsito, A., & Louk, A. C. (2018). Sistem Pengukuran Indeks Massa Tubuh Menggunakan Sensor Jarak Infra Merah Dan Load Cell. *Jurnal Fisika: Fisika Sains dan Aplikasinya*, 3(1), 43-48.
- Maharani, S., & Hernanda, R. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Sekolah. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 12(2).
- Mai, A. A., & Supadmi, F. R. S. (2023). *Gambaran Hipertensi Pada Penderita Darah Di UDD PMI Kota Yogyakarta Tahun 2023*. Diploma thesis, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Margantoro, YB. (2024). UDD PMI Kota Yogyakarta Menjalin Kepedulian Sosial. Diakses melalui <https://bernasnews.com/2024/09/03/udd-pmi-kota-yogyakarta-menjalin-kepedulian-sosial/>. Pada tanggal 11 April 2025
- Marleni, L. (2020). Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Hipertensi Di Puskesmas Kota Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(1), 66-72.

- Mayasari, M., Waluyo, A., Jumaiyah, W., & Azzam, R. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 344-353
- Memah, M., Kandou, G. D., & Nelwan, J. E. (2019). Hubungan antara kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol dengan kejadian hipertensi di Puskesmas Kombi Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(1).
- Moningka, B. L., Rampengan, S. H., & Jim, E. L. (2021). Diagnosis dan Tatalaksana Terkini Penyakit Jantung Hipertensi. *e-CliniC*, 9(1).
- Mumu, S. J., Ali, L., Barnett, A., & Merom, D. (2017). Validity of the global physical activity questionnaire (GPAQ) in Bangladesh. *BMC Public Health*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4666-0>
- Nadifah, F. (2022). *Hubungan Obesitas Dengan Kadar HbA1c Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Klinik Tiara Medistra Desa Bandar Setia* (Doctoral dissertation, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Ngurah, I. G. K. G., & Yahya, C. (2015). Gaya hidup penderita hipertensi. *Gema Keperawatan*, 8.
- Nugroho, P. S., & Sari, Y. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 219-225.
- Nur Widiansah, H., Wijayanti, A. C., KM, S., & Epid, M. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Laki-Laki Usia Dewasa Muda Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulu Kabupaten Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Nurhidayat, S. (2016). Perilaku Keluarga Dalam Mengontrol Faktor Risiko Penyakit Hipertensi Pada Masyarakat Desa di Ponorogo. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 2(4).
- Nurvita, S. (2021). Literature Riview Gambaran Hipertensi di Indonesia. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(2), 1-5.
- Nuvri, N. A. (2019). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi di posbindu ptm desa sidorejo kecamatan geneng kabupaten ngawi* (Doctoral dissertation, STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun).
- Nwia, S. M., Leite, A. P. O., Li, X. C., & Zhuo, J. L. (2023). *Sex differences in the renin-angiotensin-aldosterone system and its roles in hypertension, cardiovascular, and kidney diseases*. *Frontiers in Cardiovascular Medicine*, 10, Article 1198090. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2023.1198090>

- Okmalasari, F. I., & Sukei, N. (2018). Pemberian Terapi Tertawa Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Dirsud Krmt Wongsonegoro Semarang. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 2(2), 14-19.
- Podungge, Y. (2020). Hubungan umur dan pendidikan dengan hipertensi pada menopause. *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(2), 154-161.
- Prihatini, N. W., & Nopriani, Y. (2023). Hubungan Pemberian Kompres Hangat pada Leher untuk Mengurangi Tekanan Darah dan Nyeri di Kepala pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(2), 183-195.
- Puja, U. M., & Dyah, A. (2022). *Gambaran pendonor darah lolos seleksi dan tidak lolos seleksi di UDD PMI Gunungkidul bulan Januari 2022* (Diploma thesis). Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Putri, R. M. (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia 19–45 Tahun di Jawa Tengah (Analisis Risesdas 2018)* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES)
- Radinah, P. M., & Reza, I. H. (2022). *Gambaran pendonor darah pada masa pandemi Covid-19 dengan pendonor darah masa transisi paska pandemi di UTD PMI Kabupaten Bantul* (Diploma thesis). Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Rahmadhani, M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada masyarakat di Kampung Bedagai Kota Pinang. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, 4(1), 52-62. <https://doi.org/10.30743/stm.v4i1.132>
- Rahmi, N., Husna, A., & Mahfuzha, D. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Hipertensi Di Desa Jambo Apha Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 10(2), 211-223.
- Ranasinghe, P., Cooray, D. N., Jayawardena, R., & Katulanda, P. (2015). The influence of family history of hypertension on disease prevalence and associated metabolic risk factors among Sri Lankan adults. *BMC public health*, 15, 1-9.
- Rivasi, G., Menale, S., Turrin, G., Coscarelli, A., Giordano, A., & Ungar, A. (2022). The effects of pain and analgesic medications on blood pressure. *Current Hypertension Reports*, 24(6), 385–394. <https://doi.org/10.1007/s11906-022-01205-5>
- Riyadina, W. (2019). *Hipertensi Pada Wanita Menopause*. LIPE Press. ISBN: 978-602-496-089-8.
- Rohan, H. H., Amalia, Y., & Reswari, P. A. D. (2021). Kegiatan Donor Darah Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2018. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(2), 475-480..

- Ross, A. J., Yang, H., Larson, R. A., & Carter, J. R. (2014). Sleep efficiency and nocturnal hemodynamic dipping in young, normotensive adults. *American Journal of Physiology-Regulatory, Integrative and Comparative Physiology*, 307(6), R888–R892. <https://doi.org/10.1152/ajpregu.00211.2014>
- Rossy, A., Junita, D. E., Wati, D. A., & Abdullah, A. (2023). Hubungan Status Gizi Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Kejadian Hipertensi Di Posbindu Wilayah Kerja Puskesmas Padang Cermin Tahun 2022. *Jurnal Gizi Aisyah*, 6(2), 106-110.
- Runturambi, Y. N., Kaunang, W. P., & Nelwan, J. E. (2019). Hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(7).
- Ruus, M., Kepel, B. J., & Umboh, J. M. (2016). Hubungan antara konsumsi alkohol dan kopi dengan kejadian hipertensi pada laki-laki di Desa Ongkaw Dua Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 5(1).
- Safitri, A., Muwakhidah, S. K. M., & Epid, M. K. (2024). *Hubungan Konsumsi Kopi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Polanharjo Klaten* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sari (2022). Hubungan kebiasaan konsumsi kopi dengan tekanan darah pada lansia riwayat hipertensi. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), 138-147.
- Sari, F., Zulfitri, R. & Nopriadi (2022). Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah pada Lansia Riwayat Hipertensi. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), 138-147.
- Sari, Y. K., & Susanti, E. T. (2016). Hubungan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada lansia di puskesmas nlegok kabupaten blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 3(3), 262-265.
- Sartik., Tjekyan, R. S., & Zulkarnain, M. (2017). Faktor–faktor risiko dan angka kejadian hipertensi pada penduduk Palembang. *Jurnal ilmu kesehatan masyarakat*, 8(3), 180-191.
- Sattu, M., Tongko, M., Bidullah, R., Gunawan, N., & Syahrir, M. (2021). Pola Hidup Penderita Hipertensi di Desa Duata Karya Kecamatan Masama Tahun 2021: Lifestyle of people with hypertension in Duata Karya Village, Masama district in 2021. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk: Public Health Journal*, 12(2).
- Setyanda, Y. O. G., Sulastri, D., & Lestari, Y. (2015). Hubungan merokok dengan kejadian hipertensi pada laki-laki usia 35-65 tahun di Kota Padang. *Jurnal kesehatan andalas*, 4(2).

- Setyawan, F. E. B. (2019). Pendekatan Pelayanan Kesehatan Dokter Keluarga 102 (Pendekatan Holistik Komprehensif) (1st ed.). Malang: Zifatama Jawa. https://books.google.co.id/books?id=Y%5C_C%5C_DwAAQBAJ
- Simorangkir, S. J. V., & Tarigan, G. (2023). Efek Rokok Elektrik terhadap Organ Jantung. *Jurnal Ners*, 7(2), 1868-1874.
- Sugianto, C. A., & Zundi, T. M. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Donor Darah Berbasis Mobile di PMI Kabupaten Bandung. *KOPERTIP: Scientific Journal of Informatics Management and Computer*, 1(1), 11-18.
- Sukma, E. P., Yuliawati, S., Hestningsih, R., & Ginandjar, P. (2019). Hubungan konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, dan tingkat stres dengan kejadian hipertensi usia produktif (studi di wilayah kerja Puskesmas Ngemplak Simongan Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 122-128.
- Susanti, M. R., Muwakhidah, S., & Wahyuni, S. (2017). *Hubungan asupan natrium dan kalium dengan tekanan darah pada lansia di Kelurahan Pajang* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Susanto, A. (2020). Hubungan indeks massa tubuh dengan hipertensi pada penderita hipertensi di puskesmas kembaran 1 banyumas. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 13(02), 107-113.
- Sylvestris, A. (2014). Hipertensi dan retinopati hipertensi. *Saintika Medika*, 10(1), 1-9. <https://doi.org/10.22219/sm.v10i1.4142>
- Tanev, K. S., Kim, D. J., Dikeos, D. G., & Lobo, A. M. (2017). Positive association between nightmares and heart rate response to loud tones: Relationship to parasympathetic dysfunction in PTSD nightmares. *The Journal of Nervous and Mental Disease*, 205(2), 119-123. <https://doi.org/10.1097/NMD.0000000000000641>
- Taslina, T., & Husna, A. (2017). Hubungan Riwayat Keluarga dan Gaya Hidup dengan Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(1), 121-131.
- Totaro, M., Cicolini, G., Bianconi, A., Fiore, M., Angelini, A., Ciampechini, G., Ferretti, M., Nonnis, C. L., Quaranta, P., Comparcini, D., & Simonetti, V. (2024). Digital health literacy in patients with hypertension: A cross-sectional study. *Journal of Clinical Nursing*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1111/jocn.17811>
- Umbas, I. M., Tuda, J., & Numansyah, M. (2019). Hubungan antara merokok dengan hipertensi di Puskesmas Kawangkoan. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Uswatun, H. S., & Putri, B. P. (2016). Asupan Lemak dengan Rasio Lingkar Pinggang Panggul pada Mahasiswa STIKES Wira Husada di Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 4(1).

- Warni, H., Sari, N. N., & Agata, A. (2020). Perilaku Konsumsi Kopi dengan Resiko Terjadinya Hipertensi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 1(1).
- Widjaya, N., Anwar, F., Sabrina, R. L., Puspawati, R. R., & Wijayanti, E. (2018). Hubungan Usia Dengan Kejadian Hipertensi di Kecamatan Kresek dan Tegal Angus, Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 26(3), 131-138.
- Widyarthi, I. M. J., Putra, I. W. G. A. E., & Ani, L. S. (2016). Riwayat keluarga, stres, aktivitas fisik ringan, obesitas dan konsumsi makanan asin berlebihan sebagai faktor risiko hipertensi. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 4(2), 148-154.
- Wijayanti, U. (2015). *Perbedaan Faktor Risiko Hipertensi Pada Wanita Pekerja dan Bukan Pekerja* (Doctoral dissertation, UNIMUS)
- Wu, Y., Yang, Y., Wang, S., Zhuang, X., Wang, Y., Lu, Y., Gao, M., Liu, H., Ma, C., Yang, Y., Yu, H., Wang, Y., & Li, L. (2023). Arterial stiffness mediates the association between aging and blood pressure: A prospective cohort study. *Journal of the American Heart Association*, 12(6), e028791.
- Wulandari, R. H. (2022). *Determinan yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Yani, M. (2015). Mengendalikan kadar kolesterol pada hiperkolesterolemia. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 11(2). <https://doi.org/10.21831/jorpres.v11i2.5749>
- Yogeswara, P. A., Setyowati, E. R., Ruqayyah, S., & Wiatma, D. S. (2023). Pengaruh Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Kadar Kolesterol dengan Hipertensi di Puskesmas Gerung Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ners*, 7(1), 744-752. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.14199>
- Yulia, A., & Wahyuni, L. T. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi. *Jurnal Amanah Kesehatan*, 2(1), 1-11.
- Yuliana, C. R., & Nur'aini, P. (2022). *Gambaran kadar hemoglobin calon pendonor darah di UDD PMI Kota Yogyakarta tahun 2021* (Diploma thesis). Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- Yunus, M., Aditya, I. W. C., & Eksa, D. R. (2021). Hubungan usia dan jenis kelamin dengan kejadian hipertensi di puskesmas haji pemanggilan kecamatan anak tuha kab. Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu kedokteran dan kesehatan*, 8(3), 229-239.
- Zhang, Y., Feng, Y., Chen, S., Liang, S., Wang, S., Xu, K., Ning, D., Yuan, X., Zhu, H., Pan, H., & Shan, G. (2021). Relationship between the duration of smoking and blood pressure in Han and ethnic minority populations: A cross-sectional study in China. *BMC Public Health*, 21(1), 135. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09975-w>

- Zulfitri, R. (2022). Hubungan Kebiasaan Konsumsi Kopi dengan Tekanan Darah pada Lansia Riwayat Hipertensi. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), 138-147.
- Zulkarnain, D. (2022). *Pengaruh karakteristik individu dan karakteristik organisasi terhadap motivasi kerja dan kinerja karyawan pada PT. Bank Sulselbar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).